



Pengaruh Lingkungan Rumah Terhadap Perkembangan Emosi Pada Anak Usia 0-5 Tahun

Elisa¹, Zulfa Nadia², Anindia Rahmadhona³, I Ketut Mahardika⁴

¹S1 Pendidikan IPA FKIP Universitas Jember,

²S1 Pendidikan Fisika FKIP Universitas Jember,

³S2 Pendidikan IPA FKIP Universitas Jember,

⁴S3 Pendidikan IPA FKIP Universitas Jember

Abstract

Received: 06 Juni 2024
Revised: 12 Juni 2024
Accepted: 26 Juni 2024

This research aims to determine the influence of the home environment on emotional development in children aged 0-5 years. This research uses a literature view which is carried out by looking at several pieces of literature from other articles. The results obtained in this article are that the influence of a child's emotional development on the home environment is that initially the baby develops a sense of empathy (if he sees a friend crying, the baby will cry too), he can also feel jealous/jelusus towards other children or towards younger siblings if they already have younger siblings, Apart from that, babies can already show shyness. Several factors influence children's emotional development in their home environment, namely, the level of social activity, the child's attitude and temperament, role models from those around them.

Keywords: Home environment, emotional development, children aged 0-5 years

(*) Corresponding Author: ee3977419@gmail.com, 10nadiyajuni@gmail.com, anindia.dhona@gmail.com

How to Cite: Elisa, E., Nadia, Z., & Mahardika, I. (2024). Pengaruh Lingkungan Rumah Terhadap Perkembangan Emosi Pada Anak Usia 0-5 Tahun. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(11), 130-133. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12540287>

PENDAHULUAN

Lingkungan rumah adalah suatu tempat tinggal manusia untuk bertahan hidup, rumah juga adalah suatu kebutuhan pokok manusia, bisa di bayangkan apabila kita tidak mempunyai rumah maka hidup sehari-hari kita tidak akan nyaman (Muzzamil, 2019). Lingkungan sekitar rumah adalah segala sesuatu yang berada di sekitar tempat tinggal kita. Kita memiliki kewajiban terhadap lingkungan sekitar rumah dan bertanggung jawab untuk menunaikannya (Ummah, 2020). Lingkungan rumah ini ada lingkungan rumah yang baik dan lingkungan rumah yang buruk bagi emosi anak.

Perkembangan sosial emosional merupakan proses dimana anak belajar beradaptasi untuk memahami situasi dan emosi dalam berinteraksi dengan orang-orang di sekitarnya, mendengarkan, mengamati dan meniru apa yang mereka lihat (Mukhlis & Mbelo, 2019). Selain itu Pada awalnya bayi mengembangkan rasa empati (kalau melihat teman menangis, bayi ikut menangis), dia juga bisa merasa iri/ jelus pada anak lain atau pada adik kalau sudah ada adik, selain itu bayi sudah bisa menunjukkan rasa malu (Assingkily & Sholeh, 2019).

Anak usia 0 sampai 5 tahun adalah masa golden age anak, di mana anak tumbuh dan berkembang dengan pesat. Sehingga, fase itu sangat penting untuk dipantau orangtua (Merita, 2019). Di usia ini, anak memiliki kosakata yang semakin banyak dan belajar kata-kata baru dengan cepat. Ia juga sudah

mengetahui berbagai jenis benda yang biasa ada di sekitar. Anak juga mulai sering bertanya, Ia juga sudah mengerti apa yang didengar, tapi belum bisa sepenuhnya menyatakan perasaannya dalam kata-kata (Ina, Hubungan Penghasilan Keluarga Dengan Penerapan Pola Asuh Anak Usia 0-5 Tahun Kelompok PKH Di Wilayah Kerja Puskesmas Pasir Panjang, Kelurahan Pasir Panjang, 2023).

METODE

Sumber literature review ini disusun yang diawali dengan pemilihan topik kemudian sumber dari studi ini diambil dari pencarian dari buku, beberapa artikel dan jurnal yang telah dipublikasi. Penelusuran pada studi ini diperoleh dari internet menggunakan situs Science Direct, dan Google Scholar yang menggunakan keyword “lingkungan rumah”,

“emosi”, “sikap kepatuhan” dan “anak usia 0-5 tahun”.

Pencarian kelayakan artikel yang terpilih untuk tinjauan dalam penelitian ini diringkas dan dilakukan pencarian secara matematis.

HASIL

Dari artikel (Novianti & Abidah, 2020) dan (Mukhlis & Mbelo, 2019). mengemukakan bahwasanya pengaruh perkembangan emosi anak terhadap lingkungan rumah adalah Pada awalnya bayi mengembangkan rasa empati (kalau melihat teman menangis, bayi ikut menangis), dia juga bisa merasa iri/ jelus pada anak lain atau pada adik kalau sudah ada adik, selain itu bayi sudah bisa menunjukkan rasa malu.

PEMBAHASAN

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi perkembangan emosi anak di lingkungan rumahnya yaitu, sikap dan temperamen anak, ikap dan temperamen yang ditunjukkan anak sebenarnya adalah wujud dari ekspresi dirinya. Kedua tingkat aktivitas sosial, Anak yang jarang bersosialisasi cenderung memiliki sifat pendiam, sedangkan anak yang tingkat aktivitas sosialnya tinggi biasanya memiliki karakter supel dan aktif. Tinggi atau rendahnya tingkat aktivitas sosial anak sebenarnya bukan masalah, selama tidak mencapai titik ekstrem seperti terlalu banyak atau terlalu sedikit bersosialisasi.

Ketiga panutan dari orang sekitar. Sebagai bagian dari perkembangan emosi anak, dia akan banyak meniru dan bereksperimen dengan berbagai perilaku untuk tahu mana yang dapat diterima dengan baik secara sosial. Selanjutnya faktor keluarga Melalui keluarga, anak harus belajar tentang cara menyesuaikan diri dengan orang lain. Inilah kemampuan yang diperoleh anak melalui kesempatan atau pengalaman bergaul dengan orang di lingkungan mereka. Baik orang tua, saudara kandung, teman sebaya atau orang dewasa lainnya. Namun, beberapa kondisi yang kurang baik, seperti adanya orang tua yang mengalami gangguan mental, penyalahgunaan zat oleh orang tua, penahanan orang tua, pengangguran orang tua, kekerasan keluarga dan kemiskinan, bisa mempengaruhi cara anak dalam berinteraksi maupun bereaksi. Misalnya, jika orang tua melakukan kekerasan, anakanak juga akan mengadopsi hal yang sama.

KESIMPULAN

Pengaruh perkembangan emosi anak terhadap lingkungan rumah adalah Pada awalnya bayi mengembangkan rasa empati(kalau melihat teman menangis, bayi ikut menangis), dia juga bisa merasa iri/ jelus pada anak lain atau pada adik kalau sudah ada adik, selain itu bayi sudah bisa menunjukkan rasa malu. Beberapa faktor yang memepengaruhi perkembangan emosi anak di lingkungan rumahnya yaitu, tingkat aktivitas sosial, sikap dan temperamen anak, panutan dari orang sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, & Machrumnizar, M. (2023). Skoring Coronary Artery Calsium Pada Individu Usia Dewasa Akhir Dan Lansia Dengan Hipertensi. *Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 8(2).
- Assingkily, & Sholeh. (2019). Analisis perkembangan sosial-emosional tercapai dan tidak tercapai siswa usia dasar. *Journal of Islamic Primary Education*, 2(2).
- Asti, Ramadhani, & Handoko. (2023). Edukasi Tumbuh Kembang Remaja Putri Di Panti Asuhan Yatim Dan Dhuafa Aisyiyah. *Jurnal EMPATI*, 4(2).
- Azizah, & Ilmi. (2023). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Di Smp 1 Al-Islah Trowulan Mojokerto . *PhD*.
- Bagasworo. (2023). Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Sikap Kedisiplinan, Tanggung Jawab, Dan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Terhadap Hasil Pembelajaran Hybrid Learning.
- Ina. (2023). Hubungan Penghasilan Keluarga Dengan Penerapan Pola Asuh Anak Usia 0-5 Tahun Kelompok PKH Di Wilayah Kerja Puskesmas Pasir Panjang, Kelurahan Pasir Panjang. *Flobamora Nursing Journal*, 2(2).
- Ina. (n.d.). Hubungan Penghasilan Keluarga Dengan Penerapan Pola Asuh Anak Usia 0-5 Tahun Kelompok PKH Di Wilayah Kerja Puskesmas Pasir Panjang, Kelurahan Pasir Panjang.
- Lara. (2021). Pemanfaatan aplikasi tiktok untuk meningkatkan kepercayaan diri pada usia remaja akhir sampai dewasa akhir.
- Magdalena, Cahyani, & Ramahwati. (n.d.). Peranan Orang Tua dalam Perkembangan Anak.
- Magdalena, Cahyani, Ramahwati, & Damayanti. (2023). Peranan Orang Tua dalam Perkembangan Anak. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5).
- Merita. (2019). Tumbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun. *urnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 1(2).
- Mukhlis, & Mbelo. (2019). Analisis perkembangan sosial emosional anak usia dini pada permainan tradisional. *Jurnal Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1).
- Munthe, & Kholik. (2023). Perkembangan Jiwa Agama Pada Masa Remaja (AlMurahiqah). *ITTIHAD*.

- Muzzamil. (2019). Pengaruh lingkungan terhadap perkembangan sosial emosional anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2).
- Novianti, & Abidah. (2020). Pengaruh Edukasi Stimulasi Tumbuh Kembang terhadap Kemampuan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun oleh Orangtua: The Influence of Education Stimulation of Growth and Development Towards the Early Detection Ability of Growing in Children Age 0-5. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 14(2).
- Nuariningsih, & Janah. (2023). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja Pada Santri Pondok Pesantren Al-Fattah Sukoharjo. *Jurnal Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1).
- Ramadhani, & Winata. (2023). Pengaruh Gejala Stres, Kecemasan, Dan Depresi Terhadap Suicide Ideation Pada Remaja Korban Bullying Di Sekolah X. *UTS Student Conference*, 1(6).